

ABSTRAK**PENGEMBANGAN DISCHARGE PLANNING
DENGAN AUTOMATIC REMINDER PENGELOLAAN CAIRAN
TERHADAP KEYAKINAN DAN KEPATUHAN PEMBATASAN CAIRAN
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS****Oleh: Inda Rian Patma Putri**

Latar Belakang: Discharge planning yang selama ini dilakukan perawat belum mampu meningkatkan keyakinan dan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi discharge planning dengan automatic reminder pengelolaan cairan terhadap keyakinan dan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode R&D yang terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama adalah pembuatan prototype aplikasi melalui: 1. Evaluasi pada pasien hemodialisis untuk menemukan isu strategis melalui wawancara dan kuesioner; 2. Pengembangan dan pemetaan konten prototype melalui Fokus grup diskusi bersama professional kesehatan dan diskusi pakar. Evaluasi dan diskusi menggunakan teknik simple random sampling dan didapatkan 115 responden. Tahap 2 adalah ujicoba pengembangan aplikasi dengan metode Quasy experimental dengan besar sampel 30 kelompok perlakuan dan 31 kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling pada responden yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil dan analisis:** tahap 1 berupa sistem prototype meliputi beberapa menu utama dan fitur utama sebuah pengingat otomatis sebagai isyarat pendorong ntuk melakukan pengelolaan cairan, menu dalam aplikasi meliputi pooling intake, pooling output cairan, catatan harian untuk berat badan dan tekanan darah pasien saat kontrol hemodialisis, pengaturan aplikasi, menu informasi kesehatan untuk pasien yang menjalani hemodialisis. Pada tahap 2 menggunakan uji manova, menunjukkan terdapat pengaruh intervensi terhadap keyakinan (perceived threat, perceived benefit, perceived barrier, dan self efikasi. Terdapat perbedaan nilai keyakinan $p < 0.001$ ($p < 0.005$) kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG $p < 0.001$ ($p < 0.005$) sebelum dan setelah intervensi menggunakan aplikasi pengembangan discharge planning dengan automatic reminder pengelolaan cairan. **Kesimpulan:** aplikasi pengembangan discharge planning dengan automatic reminder pengelolaan cairan dapat meningkatkan keyakinan dan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Keyword: Hemodialisis, kepatuhan, pengingat, m-health, smartphone, pengelolaan cairan, ALISA

ABSTRACT**PENGEMBANGAN DISCHARGE PLANNING
DENGAN AUTOMATIC REMINDER PENGELOLAAN CAIRAN
TERHADAP KEYAKINAN DAN KEPATUHAN PEMBATAAN CAIRAN
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS****By: Inda Rian Patma Putri**

Background: Despite it's important, discharge planning that carried out by nurses has not been able to increase confidence and fluid restriction adherence in patients undergoing hemodialysis. This study aimed to develop an application of discharge planning with automatic reminder of fluid management and to analyze the effect of the development discharge planning to improve fluid restriction adherence in hemodialysis patients. **Method:** this study used the R & D method which consists of two stages. The first stage was developing an application prototype encompassed: 1. Evaluating hemodialysis patients issues through interviews and questionnaires of 115 respondents; 2. Developing and mapping of prototype content through focus group discussions with health professionals and expert discussions. Second stage was a quasy experimental study involving 30 respondent at treatment group and 31 respondent at control group. Sampling used simple random sampling method to select respondents who meet the inclusion criteria. **Results and analysis:** The development of prototype includes six menus namely pooling intake, pooling output, fluid control log, education, setting and the main feature is an automatic fluid monitoring reminder. The results of interviews with the target users showed that the app was feasible. Manova test result showed the effect of interventions on beliefs (perceived threat, perceived benefit, perceived barrier, and self-efficacy) with $p < 0.001$ (< 0.005), fluid restriction compliance and IDWG $p < 0.001$ ($p < 0.005$) after the intervention using the development of discharge planning with automatic reminder app. **Conclusion:** Development of discharge planning with automatic reminder of fluid management consist of several menus and main feature was an automatic fluid monitoring reminder. This app can increase self confidence in fluid restriction and adherence in patients undergoing hemodialysis.

Keyword: Hemodialysis, adherence, fluid management, reminder, m-health, smartphone, ALISA